

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan khusus yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana standar operasional prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi
2. Untuk mengetahui bagaimana program pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi
3. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi
4. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk deskriptif.

Peneliti mendapatkan data deskriptif tersebut melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai informan kunci dan beberapa informan pendukung. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan memperoleh data mengenai Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi secara lebih jelas, lengkap, dan mendalam untuk mencapai tujuan penelitian.

Data deskriptif yang telah diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif dengan memahami makna suatu kejadian di lapangan, memahami interaksi sosial di lapangan, dan memahami kebenaran data yang di dapat di lapangan. Metode deskriptif akan menggambarkan secara sistematis pada pemusatan pemecahan masalah yang mungkin terjadi pada saat penelitian dilakukan. Peneliti menjelaskan dan menggambarkan proses Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

Masalah dalam penelitian kualitatif didapat dari hasil *grand tour observation* dan *grand tour question* yang disebut dengan penjelajahan umum. Dengan fokus utama penelitian ini adalah pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, terdiri dari standar operasional prosedur, program, pelaksanaan, dan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan pengamatan, pengumpulan data, serta analisis data dan informasi mengenai Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi yang terletak di Jalan Kemang Pratama Raya, Bekasi Barat. Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap, dengan melakukan *grandtour* terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai latar belakang pemilihan judul penelitian. Alasan pemilihan tempat tersebut karena SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi merupakan sekolah unggulan yang mampu berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik di wilayah sekitar sekolah maupun di wilayah yang lebih luas, nasional bahkan internasional. SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi juga

merupakan satu-satunya sekolah swasta di Bekasi yang memperoleh penetapan mutu pendidikan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI).

Banyaknya persaingan sekolah swasta berbasis islam membuat SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi semakin meningkatkan pelayanan sekolah kepada siswa-siswi, orang tua murid, dan masyarakat sekitar. Salah satu usaha ataupun strategi yang dilakukan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi untuk meningkatkan pelayanan sekolah yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana pendidikan dengan tujuan menunjang kegiatan belajar mengajar guru kepada siswa-siswi di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, setelah proposal diseminarkan yaitu pada tanggal Maret 2015. Ketika penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpulnya semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap kasus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam, kegiatan penelitian diakhiri pada tanggal Juni 2015.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dihimpun untuk mendukung penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan berupa kata-kata maupun gambar berdasarkan keadaan lapangan yang diamati oleh peneliti. Fakta-fakta yang ada di lapangan didapat dari objek penelitian yang belum memiliki

makna dan memerlukan proses pengolahan agar menjadi informasi yang bermakna. Dengan menggunakan data kualitatif, peneliti dapat menggambarkan keterangan dari fakta-fakta dan gambar-gambar yang diperoleh di lapangan.

Sedangkan sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari data inti berasal dari sumber asli yang diperoleh secara langsung dari narasumber, pelaku, atau pihak yang terkait dengan objek penelitian melalui hasil wawancara secara mendalam, serta hasil observasi partisipatif peneliti selama di lapangan. Selain sumber data primer, terdapat sumber data sekunder yang diperoleh berupa dokumen-dokumen pendukung yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti: profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data akan dicatat dalam catatan lapangan yang akan menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, diantaranya:¹

a. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif dibagi pada beberapa bagian, diantaranya observasi partisipatif, observasi terstruktur dan terencana, dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang terjadi di lapangan, mengamati setiap kejadian di lapangan, bahkan ikut berpartisipasi dengan aktivitas yang terjadi di lapangan agar data yang didapatkan lebih lengkap dan mengetahui setiap perilaku yang ada di lapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan yaitu Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai *key informan*, Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Kepala Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan Guru SMP Islam Al-Azhar 8

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224

Kemang Pratama Bekasi Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan alat bantu pengumpul data seperti tape recorder, kamera, gambar, maupun material lainnya yang dapat membantu pengumpulan data.

c. Studi Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumen berbentuk tulisan (catatan harian/lapangan), gambar, sketsa, dan lain-lain. Penggunaan dokumen ini bertujuan untuk menemukan dokumen yang relevan dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil studi dokumentasi tersebut berupa profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan

lapangan dan tahap analisis data.² Ketiga tahap tersebut akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan, seperti:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Langkah pertama rancangan penelitian kualitatif disusun peneliti dengan berkonsultasi kepada kedua dosen pembimbing untuk mengajukan permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan penelitian yang telah disetujui dikembangkan menjadi proposal penelitian dengan konteks penelitian terdiri dari latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan tempat penelitian, penentuan judul penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan pengecekan kebenaran data. Kemudian proposal penelitian tersebut dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing untuk diseminarkan dalam seminar proposal atau persiapan skripsi.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Pemilihan tempat penelitian didasarkan pada kondisi geografis, keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Dengan ini

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 84

peneliti memilih sendiri lokasi penelitian di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi untuk lebih memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi di tempat penelitian, sehingga proses penelitian dapat berlangsung efektif dan efisien.

3) Mengurus Perizinan

Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Dengan ketentuan yang berlaku dan persyaratan yang dibutuhkan ketika membuat surat perizinan, maka peneliti harus memenuhi ketentuan dan syarat tersebut. Surat izin penelitian yang dibuat oleh peneliti ditujukan kepada SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi pada bulan Januari.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Penjajakan lapangan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya dalam mengamati keadaan lingkungan objek penelitian, yaitu dengan melakukan studi pendahuluan (*grandtour observation*). Maksud dan tujuan dari *grandtour* tersebut yaitu untuk mengetahui keadaan awal objek lingkungan penelitian.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih informan merupakan bagian penting bagi peneliti karena informan berperan dalam memberikan informasi tentang

situasi dan konsisi objek lingkungan penelitian secara relevan. Peneliti memilih dan memanfaatkan informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun informan tersebut adalah:

- (a) Wakil Kepala Sekolah SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
 - (b) Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
 - (c) Pustakawan SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
 - (d) Laboran SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.
- 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Selama penelitian dilakukan, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, diantaranya menyiapkan surat penelitian, menyiapkan pedoman wawancara, alat tulis, alat perekam suara, dan kamera. Dengan demikian perlengkapan penelitian yang dibutuhkan dapat menunjang kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Peneliti akan memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour* berlangsung dan persiapan diri yang

dilakukan oleh peneliti dengan membuat pertanyaan sesuai dengan konteks penelitian.

2) Memasuki Lapangan

Peneliti memasuki lapangan dengan mengajukan pertanyaan dan melakukan wawancara kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan pada saat *grandtour*.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik wawancara yang dibuat oleh peneliti dengan objek penelitian berdasarkan observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti, maka peneliti akan melakukan analisis data penelitian kualitatif secara deskriptif. Termasuk di dalamnya terdapat klasifikasi data reduksi data dan informasi yang telah di dapatkan.

F. Analisa Data

Analisa data menurut Bogdan adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah di

pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”³ Analisis data dalam bentuk penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Hasil analisis data selanjutnya dideskripsikan dan diintreprestasikan.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Display/Penyajian Data, 3) Mengambil Kesimpulan. Berikut ini merupakan penjabaran dari tahap analisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman.⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data. Reduksi data dilakukan sebanyak tiga kali, untuk reduksi pertama yaitu penyederhanaan data berdasarkan pertanyaan penelitian, reduksi kedua dilakukan berdasarkan sub fokus penelitian dan tahap reduksi tiga menyederhanakan data secara menyeluruh dari subfokus penelitian yaitu standar operasional prosedur, program, pelaksanaan, dan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 244

⁴*Ibid.* h. 246

Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi. Setelah itu, data yang didapat ditentukan intinya dan dimuat dalam rangkuman untuk dijadikan fokus penelitian untuk dilaksanakan. Informasi yang didapat dikelompok sesuai dengan jenis pertanyaan peneliti yang sama namun di jawab dengan informan berbeda dalam menyelaraskan data dengan subfokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi selama di lapangan. Penyajian data dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan standar operasional prosedur, program, pelaksanaan, dan evaluasi pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.

3. Verifikasi Data

Kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang dikumpulkan sesuai dengan sub fokus penelitian dengan mencari pola, hubungan persamaan, dan intisari penelitian. Kesimpulan yang dibuat berdasarkan peninjauan kembali hasil wawancara, hasil pengamatan, dan mempertimbangkan kembali

temuan selama penelitian berlangsung. Verifikasi data dapat dilakukan dengan singkat yaitu mencari temuan baru di lapangan.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konformabilitas.⁵ Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Wiliam Wiersma dalam buku Sugiyono, *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures.”*⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

⁵ *Ibid.* h. 270

⁶ *Ibid.* h. 273

a. Triangulasi Sumber

Peneliti akan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan temuan peneliti di lapangan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan dari hasil wawancara dan hasil temuan peneliti.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti akan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan akan dipastikan kebenarannya dengan melakukan, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara akan dibandingkan kebenarannya dengan studi dokumentasi berupa profil sekolah, visi, misi, tujuan, prestasi sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, dan foto-foto sarana dan prasarana yang didapat selama penelitian berlangsung.

c. Triangulasi waktu

Peneliti akan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Misalkan, pada pagi pada saat dimana nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

2. Uji Transferabilitas

Peneliti akan menerapkan hasil penelitian dengan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif, gambar, dan tabel dalam setiap subfokus yang nantinya akan memudahkan pembaca memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian peneliti di tempat lain.

3. Uji Dependabilitas

Peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian dengan mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, dimulai dengan menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan membuat kesimpulan penelitian. Peneliti akan membuat laporan sementara sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

4. Uji Konformabilitas

Peneliti akan menguji hasil penelitian berupa data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display* data untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Peneliti juga melakukan konfirmasi ulang kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi sebagai

informan kunci, Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, Kepala Staf Tata Usaha SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi, dan Guru SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 8 Kemang Pratama Bekasi.